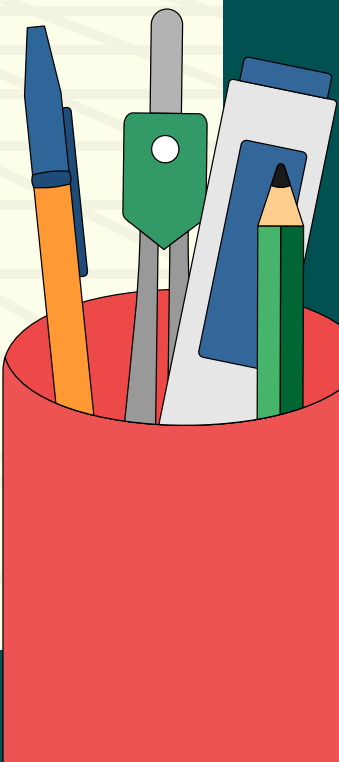




Konsep Dasar IPS

ANALISIS PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM PEMBELAJARAN IPS SD

KELOMPOK 3



ANGGOTA KELOMPOK

01

AMELIA SAPUTRI

02

DESVA ADELIA NOTY

03

ELSYA NEI SINTA

04

NASYA ZULFA
KAUTSAR

05

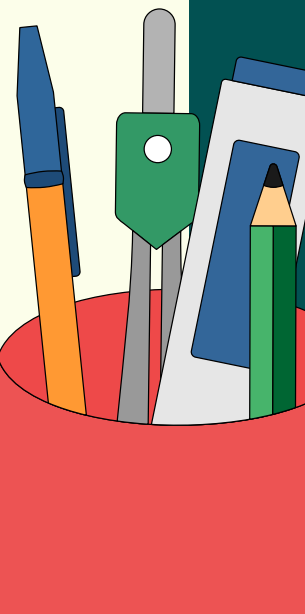
RIZKY OKTA
FITRALLAH

06

SYIFA AULIA

07

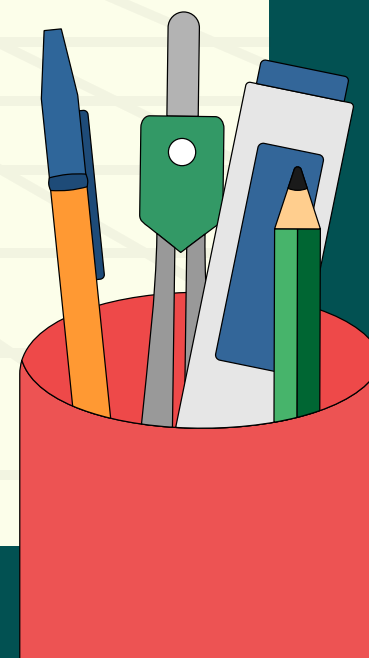
YULIUS ALAN
PRAMUDITA



LATAR BELAKANG

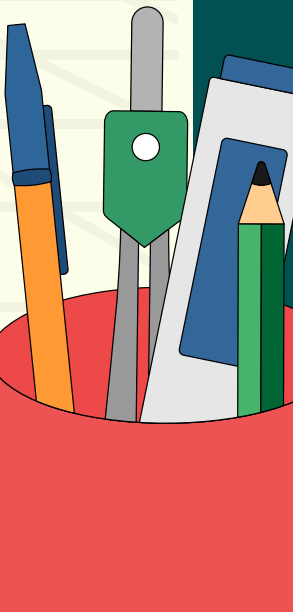


Pembelajaran IPS di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami kehidupan sosial di masyarakat. Namun dalam praktiknya, pembelajaran IPS masih sering dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah sehingga siswa cenderung hanya menghafal materi dan kurang memahami maknanya. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna, salah satunya adalah Project Based Learning (PjBL) yang melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan proyek.

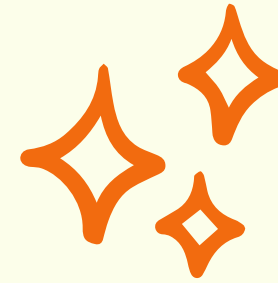


HAKIKAT

Merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial manusia yang meliputi aspek ekonomi, budaya, lingkungan, dan interaksi sosial. Pembelajaran IPS bertujuan membentuk siswa agar mampu berpikir kritis, memiliki sikap sosial, serta mampu berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS sebaiknya mengaitkan materi dengan kehidupan nyata agar lebih mudah dipahami oleh siswa.



PENGERTIAN

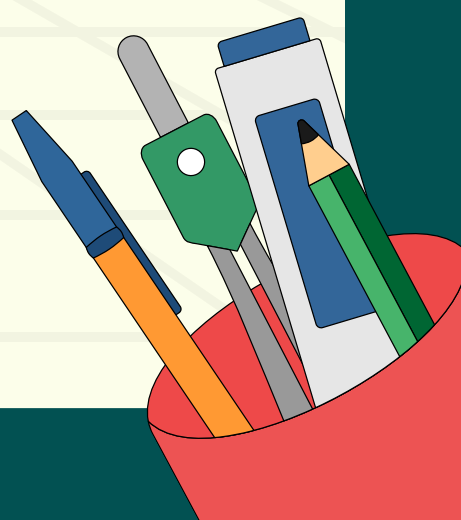


Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menempatkan proyek sebagai inti kegiatan belajar. Dalam model ini, siswa mempelajari materi melalui penyelesaian suatu masalah atau proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat belajar secara aktif, bekerja sama, serta menghasilkan produk sebagai hasil dari proses pembelajaran.





KARAKTERISTIK

- 01** Pembelajaran berpusat pada siswa
 - 02** Menggunakan masalah nyata
 - 03** Menghasilkan produk atau proyek
 - 04** Melibatkan kerja sama kelompok
 - 05** Mengembangkan berpikir kritis dan kreatif
- 

PENERAPAN DALAM PEMBELAJARAN



01 Guru memberikan topik atau permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sosial siswa.

02 Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan proyek.

03 Setiap kelompok melakukan diskusi dan mencari informasi dari berbagai sumber.

04 Siswa melakukan kegiatan pengamatan atau wawancara sesuai dengan proyek yang diberikan.

05 Hasil kegiatan kemudian disusun menjadi produk atau laporan proyek, seperti poster, laporan tertulis, atau presentasi.

06 Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek di depan kelas.

07 Guru memberikan evaluasi dan refleksi terhadap proses serta hasil pembelajaran.

KELEBIHAN



- Pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan
- Meningkatkan keaktifan siswa
- Melatih kerja sama dan komunikasi
- Mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis
- Membantu siswa memahami materi secara nyata

KEKURANGAN

- Membutuhkan waktu pembelajaran lebih lama
- Memerlukan persiapan yang matang dari guru
- Tidak semua siswa langsung aktif
- Membutuhkan pengelolaan kelas yang baik

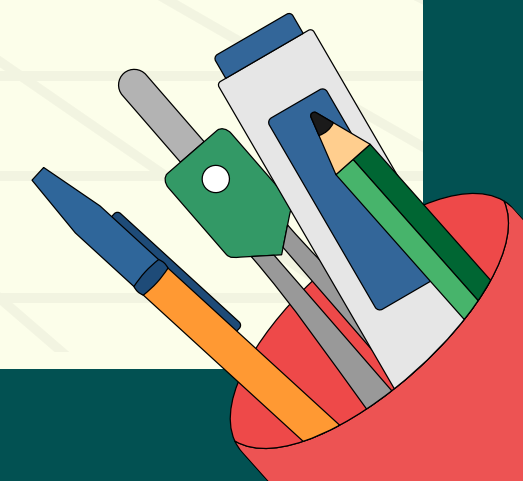




KESIMPULAN



Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat belajar secara aktif, bekerja sama dengan teman, serta mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Penerapan PjBL juga dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.





TERIMA KASIH

